

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasional. Dengan memaparkan jenis penelitian yang bersifat korelasional atau adakah pengaruh profesionalisme, etika profesi, pengalaman auditor, dan independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit. Penelitian deskriptif karena penulis ingin menjelaskan mengenai masalah yang ingin diteliti. Sehingga harapannya dapat menggambarkan dan dapat menjawab masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metoda penelitian yang dilakukan dari pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang ada dilapangan. Dengan melakukan pengamatan langsung auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

3.2 Model Pengujian Hipotesis

Model pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, etika profesi, pengalaman auditor, dan independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Rumus dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen serta variabel intervening.

1. Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadisebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen yaitu:

a. Menurut Tugiman (2012:13), Profesionalisme (X_1).

Profesionalisme diukur dengan empat indikator yaitu:

- 1) Independensi
- 2) Kemampuan profesional
- 3) Lingkup pekerjaan
- 4) Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan

b. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Sukrisno (2012:41)

Etika Profesi (X_2).

Etika Profesi diukur dengan delapan indikator yaitu :

- 1) Tanggung jawab
- 2) Kepentingan publik
- 3) Integritas
- 4) Objektivitas
- 5) Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional
- 6) Kerahasian
- 7) Perilaku profesional
- 8) Standar teknis

c. Menurut Asih (2012), Pengalaman Auditor (X_3).

Pengalaman auditor diukur dengan lima indikator yaitu:

- 1) Lama Kerja sebagai auditor
- 2) Banyaknya tugas audit yang ditangani
- 3) Banyaknya intensitas mendeteksi kecurangan
- 4) Kemampuan menganalisis kesalahan atau kecurangan
- 5) Kemampuan mencari penyebab kecurangan

d. Menurut Agusti dan Pertiwi (2013), Independensi (X_4).

Independensi auditor diukur dengan tiga indikator yaitu:

- 1) Selalu mempertahankan sikap mental independen

- 2) Adanya kejujuran
- 3) Tidak memihak kepada siapapun di dalam memberikan jasa profesional yang diatur dalam standar profesional akuntan publik yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y). Menurut Mulyadi (2011:159) Pertimbangan tingkat materialitas diukur dengan indikator yaitu:

- 1) Pertimbangan awal materialitas
- 2) Materialitas pada tingkat laporan keuangan
- 3) Materialitas pada tingkat saldo akun
- 4) Alokasi materialitas pada akun-akun

3.4 Data dan Sampel Penelitian

3.4.1 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dikuantitatifkan yaitu berupa jawaban responden atas penyebaran kuesioner yang diisi oleh auditor di KAP Jakarta. Data kualitatif dikuantitatifkan menggunakan kuesioner dengan skala likert skala ordinal atau skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban dengan pilihan sebagai berikut: skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (setuju), dan skor 4 (sangat setuju).

3.4.2 Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta sebanyak 10 KAP. Dengan mengambil populasi masing-masing KAP 5 auditor yang terdiri dari auditor partner, manajer, supervisor, auditor, senior, auditor senior dan lainnya maka populasi dalam penelitian ini adalah 75 auditor. Menurut Danang (2013:16), untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{75}{75 (10\%)^2} 1 +$$

$$n = \frac{75}{1 + 0,75}$$

$$n = 42,8 \quad \text{dibulatkan 43}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10% .

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metoda survey. Menurut Sugiyono (2010:11) metoda survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data misalnya dengan membagikan kuesioner, test, dan wawancara terstruktur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Keperpustakaan (Library Research)

Yaitu dengan mengumpulkan data dari buku-buku, data dari Ikatan Akuntan Indonesia, data dari Kantor Akuntan Publik yang menyangkut dengan penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

a. Wawancara

Penulis memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung untuk meminta keterangan mengenai hal yang berhubungan dengan masalah yang teliti.

b. Kuesioner

Dalam penelitian ini metoda yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk kuesioner. Jenis

kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Alasan penulis menggunakan kuesioner tertutup adalah kuesioner tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban, kuesioner tertutup lebih praktis, dan keterbatasan waktu penelitian.

3. Studi Internet (Internet Research)

Sehubungan keterbatasan sumber referensi dari perpustakaan yang ada, maka penulis juga melakukan browsing pada situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literature atau data relevan lain yang diperlukan.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang dilakukan langsung pada objek yang sedang diteliti dengan cara pengisian kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dengan mengajukan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup bertujuan untuk mendapatkan informasi, memiliki jawaban yang spesifik benar/salah. Instrumen yang digunakan dalam bentuk skala likert 1-4 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju kepada 100 auditor junior di Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Instrumen	Skala
1.	Profesionalisme (X ₁)	-Independensi -Kemampuan -Profesional -Lingkup Pekerjaan -Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan	1-3 1-4 1-4 1-8	Skala Ordinal
2.	Etika Profesi (X ₂)	-Tanggung Jawab -Kepentingan Publik -Integritas	1-3 1-4 1-4	Skala Ordinal

		-Objektivitas -Kompetensi DanKehati-hatian Profesional -Kerahasiaan -Perilaku Profesional -Standar Teknis	1-6 1-4 1-3 1-3 1-3	
3.	Pengalaman Auditor (X ₃)	-Lama kerja sebagai Auditor -Banyaknya Tugas Audit yang Ditangani -Banyaknya Intensitas Mendeteksi Kecurangan -Kemampuan Menganalisi Kesalahan atau Kecurangan -Kemampuan mencari Penyebab Kecurangan	1-2 1-5 1-1 1-2 1-2	Skala Ordinal
4.	Independensi (X ₄)	-Selalu mempertahankan sikap mental independen -Adanya kejujuran -Tidak memihak kepada siapapun didalam memberikan jasa profesional yang diatur dalam standar profesional akuntan publik yang diterapkan oleh IAPI)	1-2 1-4 1-6	Skala Ordinal

Sumber: Tugiman (2012:13), Sukrisno Agoes (2012:14) dan Mulyadi (2011:159)

3.7 Metoda Analisis Data

Teknis analisa yaitu analisa regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengukuran semua variabel ini adalah skala ordinal atau skala likert, yaitu skala yang berisi lima singkat jawaban dengan pilihan sebagai berikut: skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (setuju), skor 4 (sangat setuju). Metoda analisis data yang digunakan meliputi:

3.7.1 Uji Kualitas Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah kerangka dari suatu konsep dan merupakan tolak ukur dari operasional. Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes dari operasi-operasi pengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Secara teknis untuk mengukut kualitas item dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor total tes. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis validitas instrument digunakan teknik statistik korelasi dengan rumus *Product Moment Carl Pearson* yang dihitung dengan menggunakan komputer program SPSS versi 22.0 For Windows dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono 2012

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara x dan y
n	= Jumlah responden
$\sum xy$	= Jumlah perkalian antara x dan y
$\sum x$	= Jumlah skor x
$\sum y$	= Jumlah skor y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor x
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor y

3.7.1.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Pengujian dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Dalam penelitian ini penulis mencari reliabilitas variabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrument alat ukur variabel profesionalisme, etika profesi, pengalaman auditor, dan independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Perhitungan reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 22.0 For Windows dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{SS} \right\}$$

Keterangan :

- α = Koefisien reabilitas *Alfa Cronbach*
- k = Jumlah item pertanyaan
- $\sum Si^2$ = Jumlah varians item
- Si = Varians total

Setelah diperoleh hasil perhitungan yang tepat, kemudian disesuaikan dengan kaidah yang berlaku untuk mengetahui tinggi rendahnya alat ukur tersebut. Berikut ini kaidah reliabilitas:

Tabel 3.2

Pedoman Koefisien Reliabilitas

Nilai Koefisien	Kriteria
>0,9	Sangat reliabel
0,7-0,9	Reliabel
0,4-0,7	Cukup Reliabel
0,2-0,4	Kurang Reliabel
0,2	Tidak Reliabel

Sumber: Sugiyono (2012:292)

3.7.2 Uji Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan disajikan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan beserta nilai persentasenya. Analisis kemudian dilanjutkan dengan membuat pengkategorian terhadap setiap variabel dengan cara mengambil nilai rata-rata skor jawaban pada setiap variabel yang akan diinterpretasikan kepada interval kategori skor ideal yang dihitung sebagai berikut:

Skor Minimum	=	1
Skor Maksimum	=	4
Rentang (R)	=	Maks- Min
	=	4-1 = 3
Banyak Kategori (K)	=	5
Kategori 1	=	(Sangat Buruk / Sangat Rendah)
Kategori 2	=	(Buruk / Rendah / Tidak Setuju)
Kategori 3	=	(Cukup Baik / Cukup Tinggi)
Kategori 4	=	(Baik / Tinggi)
Kategori 5	=	(Sangat Baik / Sangat Tinggi)
Panjang Interval	=	R / k
	=	3 / 5 =0,6

Dengan demikian, maka diperoleh interval kategori sebagai berikut:

1,00 - 1,79	=	Sangat Buruk / Sangat Rendah
1,80 - 2,59	=	Buruk / Rendah
2,60 - 3,39	=	Cukup
3,40 - 4,19	=	Baik / Tinggi
4,20 - 5,00	=	Sangat Baik / Sangat Tinggi

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011:110) mengatakan bahwa “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas biasanya digunakan untuk

mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini akan digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 5%, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 5%.

Pengujian terhadap normalitas regresi dalam penelitian ini juga digunakan P-P plot dari regresi residual yang distandarisasi untuk menguji normalitas. Asumsi ini menyatakan bahwa residual-residual berdistribusi normal atau kesalahan pengganggu mengikuti distribusi normal. Jika banyak nilai yang diplot secara kasar disepanjang garis normal (diagonal), maka hal ini menunjukkan asumsi normalitas dipenuhi.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation (VIF)* (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolonieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2011).

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:105) mengatakan bahwa, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pedoman suatu model regresi bebas dari heteroskedastisitas adalah tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.7.4 Analisis Statistik Data

3.7.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda melalui program SPSS 22 for windows. Model analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots$$

Keterangan:

Y = Pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2 \dots \beta_3 \dots \beta_4$ = Koefisien Regresi Variabel X

X₁ = Profesionalisme

X₂ = Etika Profesi

X₃ = Pengalaman Auditor

X₄ = Independensi

3.7.4.2 Koefisien Determinasi (berganda)

Koefisien determinasi (KD) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen. Untuk regresi berganda sebaiknya menggunakan R square yang disesuaikan (*adjusted R square*). Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0 sampai 1. (Priyono, Duwi, 2013).

Rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.7.4.3 Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik t untuk mengetahui hubungan variabel dependen terhadap variabel independen dengan langkah pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2011):

Rumus hipotesis:

a Pengaruh X_1 terhadap Y .

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit.

b Pengaruh X_2 terhadap Y .

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit.

c Pengaruh X_3 terhadap Y .

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit.

d Pengaruh X_4 terhadap Y .

$H_{04} : \beta_4 \leq 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit.

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada variabel terikat secara parsial, dilihat dari *P-value* dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\%=0,05$) dengan kriteria:

- 1) H_0 ditolak, jika $P\text{-value} < 0,05$
- 2) H_a diterima, jika $P\text{-value} \geq 0,05$

3.7.4.4 Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama-sama yaitu pengaruh dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Perumusan hipotesis:

$H_{03} : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan profesionalisme, etika profesi, pengalaman auditor, independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit.

$H_{a3} : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan profesionalisme, etika profesi, pengalaman auditor, independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan audit.

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel terikat secara simultan, dilihat dari significance F dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

- 1) H_0 ditolak, jika $significance\ F < 0,05$
- 2) H_a diterima, jika $significance\ F \geq 0,05$